BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan siswa dalam praktikum uji makanan dalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 73,36 dengan interval nilai tertinggi pada interval 70-72 yaitu sebesar 31,25%.
2. Kemampuan siswa dalam penyusunan laporan praktikum uji makanan berada pada kategori cukup dengan rata-rata sebesar 79,44 dan menunjukkan distribusi frekuensi yang tinggi pada ketiga interval nilai yaitu pada interval 69-74, 75-80, dan 81-86 dengan presentase masing-masing sebesar 21,25%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam praktikum dan kemampuan siswa dalam penyusunan laporan praktikum uji makanan kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang yang berada pada kategori rendah dengan diperoleh r_{hitung} = 0,357 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} = 0,220 berada pada rentang $0,20 < r < 0,39$ dengan arah korelasi yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan bahwa:

1. Karena keaktifan sebagai proses belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa maka diharapkan adanya pengembangan dan kreatifitas bagi pendidik agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan penyusunan laporan praktikum, selain adanya faktor keaktifan siswa.